



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STAD* BERBASIS *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 8 REJANG LEBONG

Lenda Faniati¹, Nasral^{2*}, Pariyanto³, Noprieni⁴

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu

^{2,3,4,*} Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu

*Corresponden Author : nasralbkl16@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan menggunakan media *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 8 Rejang Lebong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode eksperimen semu (*quasi eksperimen*) sample yang diambil secara *random sampling* sehingga didapat 2 kelas yang terdiri dari kelas eksperimen yaitu X MIA 1 berjumlah 26 orang dan kelas control yaitu X MIA 3 berjumlah 27 orang. Desain penelitian yang digunakan Randomized control group pretest-posttest design. Analisis data menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil belajar siswa kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata sebesar 76,92, dan kelas kontrol mempunyai nilai rata-rata sebesar 68,51. Berdasarkan hipotesis dapat disimpulkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan menggunakan media *Mind Mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 8 Rejang Lebong.

Kata Kunci : *Student Teams Achievement Division* (STAD), *Mind Mapping*, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan perbuatan manusiawi. Pendidikan lahir dari pergaulan antar orang dewasa dan orang yang belum dewasa dalam suatu kesatuan hidup. Tindakan mendidik yang dilakukan oleh orang dewasa dengan sengaja dan disadari oleh nilai-nilai kemanusiaan. Tindakan tersebut menyebabkan orang yang belum dewasa menjadi dewasa dengan memiliki nilai-nilai kemanusiaan, dan hidup menurut nilai-nilai tersebut. Kedewasaan diri merupakan tujuan pendidikan yang hendak dicapai melalui perbuatan atau tindakan pendidikan (Hasbullah, 2011).

Proses pendidikan hubungan timbal balik antara pendidik dengan anak didik berkelanjutan kearah tujuan yang hendak diwujudkan bersama yaitu tujuan pendidikan ataupun tujuan proses belajar mengajar dengan hasil yang berkualitas (Sagala, 2008). Proses belajar terjadi secara abstrak karena terjadi secara mental dan tidak dapat diamati. Oleh karena itu proses belajar hanya dapat diamati jika ada perubahan tingkah laku dari seseorang yang berbeda dengan sebelumnya (Baharudin dan Esa, 2007).

Berdasarkan observasi awal dengan guru Biologi X di SMA Negeri 8 Rejang Lebong yaitu Tuti Herawati S.Pd telah di peroleh informasi bahwa kurikulum yang di

gunakan sekolah yaitu kurikulum K13. Model-model pembelajaran yang sering di gunakan pada pembelajaran di Sekolah SMA Negeri 8 Rejang Lebong pada kelas X yaitu diskusi biasa dan konvensional, dimana guru masih menjadi pusat pembelajaran (*teacher centre*), sedangkan siswa hanya menerima dan mendengar, siswa juga banyak yang tidak aktif dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah dilihat berdasarkan hasil nilai ujian akhir semester (UAS) yang masih rendah dengan rata-rata 53,62 dari 27 siswa, setiap kelasnya hanya 25% yang mencapai nilai diatas rata-rata, sedangkan sisanya belum mendapat nilai yang diharapkan. Siswa dinyatakan berhasil mengikuti pelajaran apabila siswa mencapai nilai 70 dengan presentase kelulusan 85%. Hal ini diduga adanya faktor-faktor lain seperti, model pembelajaran yang di gunakan kurang bervariasi sehingga membuat siswa bosan sehingga hasil belajar belum maksimal.

Proses pembelajaran akan lebih menarik apabila guru menggunakan media pembelajaran *Mind Mapping*. Sedangkan menurut Putra, dkk (2009) menyatakan media *Mind Mapping* menyajikan peta rute yang dibuat dalam bentuk cabang-cabang yang di dalamnya berisi materi yang diringkas secara sistematis dan dilengkapi dengan kombinasi berbagai jenis warna, simbol dan gambar yang berkaitan dengan materi, sehingga media *Mind Mapping* memudahkan otak siswa dalam menyerap informasi yang diterima.

Selain menggunakan media pembelajaran untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar salah satu model pembelajaran untuk mengatasi masalah tersebut adalah model pembelajaran kooperatif. Pada model pembelajaran kooperatif siswa dituntut untuk saling bekerja sama berbagi pengetahuan sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran. Maka dari itu peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Hidjiria (2015) menunjukkan bahwa model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini di tunjukan 75 % peserta didik kelas eksperimen mendapat nilai diatas nilai KKM, serta diperkuat dengan penelitian oleh sari, dkk (2014) yaitu hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model STAD lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajarkan dengan model konvensional pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 78 dengan presentase ketuntasan 80% dan kelas kontrol 70 dengan presentase 59 % sehingga nilai eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan menggunakan media *mind mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 8 Rejang Lebong “.

METODE PENELITIAN

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah di laksanakan pada bulan Januari – Februari 2019 di SMA Negeri 8 Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

II. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah rancangan menggunakan Random Control-Group Pretest dan Posttest Design, dimulai dengan memberikan pretest (T1) untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan sebagai pedoman pembagian kelompok. Kedua kelas ini baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol akan diberi test yang sama. Selanjutnya kelas eksperimen akan diberi pembelajaran dengan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan menggunakan media *Mind Mapping* untuk (Perlakuan X1), sedangkan kelas kontrol diberi pembelajaran dengan model konvensional untuk (Perlakuan X2). Selanjutnya setiap siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberi posttest (T2) yang sama.

Adapun desain yang di gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Table 1. Desain Pretest Posttest

Kelas	Pretest	Perlakuan	posttest
A(Eksperimen)	T1	X1	T2
B (Kontrol)	T1	X2	T2

(Lufri, 2007)

Keterangan

A :Kelas Eksperimen

B :Kelas Kontrol

T1 :Test Awal (Pretest)

T2 :Test Akhir (Posttest)

X1 :Perlakuan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD)

X2 : Perlakuan pembelajaran Konvensional

III. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh siswa /siswi kelas X MIA di SMA Negeri 8 Rejang Lebong.

2. Sampel

Teknik pengambilan sample pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *Random Sampling*. Sampel yang digunakan dua kelompok sampel penelitian yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen kelas X MIA 1 sedangkan kelompok kontrol kelas X MIA 3.

IV. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah lembar angket minat dan lembar tes. Untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian, maka harus menyusun dan menyiapkan beberapa instrument. Adapun instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Lembar Tes Kognitif

Instrument yang digunakan dalam pengambilan data adalah soal tes hasil belajar (*pretest* dan *posttest*). *Pretest* merupakan tes pada siswa yang dilakukan sebelum proses pembelajaran sedangkan *posttest* merupakan tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Tes kognitif

No	Sub pokok	Indikator Pemelajaran	Nomor butir soal					jumlah
			C1	C2	C3	C4	C5	
1.	Mengidentifikasi ciri umum kingdom animalia	• Menunjukkan ciri-ciri umum kingdom animalia	1	2, 3 16,1 8, 19, 20		9, 17		9
		• Reproduksi dan siklus hidup animalia invertebrate		10,1 1			2	
2.	Mengklasifikasikan invertebrate kedalam filum dan kelas	• Mengklasifikasikan		14			6,8 ,12 ,13	5
		• filum didalam kingdom animalia invertebrate						
4	Invertebrate dan perannya	• Peranan atau manfaat filum dalam kingdom animalia invertebrate		7, 15	4,5			4
Jumlah			1	11	2	2	4	20

V. Tahapan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- Dalam tahap persiapan ini langkah awal yang dilakukan adalah menentukan dua kelompok sample yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan menggunakan media Pembelajaran *Mind Mapping* dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional, dalam penelitian ini terdapat dua kelas sebagai sample penelitian, yaitu X MIA I sebagai kelas eksperimen dan X MIA 2 sebagai kelas control.
- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Mempersiapkan soal untuk tes awal
- Mempersiapkan soal untuk tes akhir

- e. Mendiskusikan prosedur penelitian dengan guru biologi kelas X MIA di SMA Negeri 8 Rejang Lebong Provinsi Bengkulu agar dalam proses pembelajaran sesuai dengan yang di inginkan.
2. Tahapan Pelaksanaan
 - a. Setiap siswa baik kelas eksperimen model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan menggunakan media *Mind Mapping* maupun kelas kontrol di berikan tes awal yang sama untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
 - b. Pelaksanaan proses pembelajaran pada masing-masing kelas dengan pembelajaran yang berbeda, yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan media pembelajaran *Mind Mapping* dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.
 - c. Setelah pemberian perlakuan kelas eksperimen model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan menggunakan media *Mind Mapping* dan kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional di berikan tes akhir dengan soal yang sama.
 3. Tahap Akhir
 - a. Mengumpulkan data
 - b. Mengkaji dan menganalisis data.

Tabel 3. Tahap penelitian

No	Fase	Kegiatan Pembelajaran
1.	Tahap 1 Persiapan pembelajaran	Penyusunan materi pembelajaran agar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dipresentasikan kelas.
2.	Tahap 2 Penyampaian tujuan dan motivasi	Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.
3.	Tahap 3 Pembagian kelompok	Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa yang heterogen.
4.	Tahap 4 Penyampaian dari guru	Guru menjelaskan kepada siswa tentang pokok bahasan yang akan dipelajari dan menjelaskan tugas yang harus dilakukan serta cara mengerjakanya.
5.	Tahap 5 Kegiatan diskusi	Guru menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) sebagai pedoman bagi kelompok, selama kerja guru melakukan pengamatan dan memberikan bimbingan. Siswa mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD) dalam <i>Mind Mapping</i> .
6.	Tahap 6 Presentasi dari siswa	Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya yang berupa <i>Mind Mapping</i> .

7.	Tahap 7 Memberi kesimpulan	Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran.
8.	Tahap 8 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah di pelajari, dan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok.
9.	Tahap 9 Penghargaan prestasi tim	Pemberian penghargaan atas keberhasilan kelompok maupun individu.

VI. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang di perlukan dalam penelitian ini di gunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi, di lakukan untuk mendapatkan informasi tentang teori ataupun permasalahan yang sedang diteliti dan pengumpulan data untuk mendapatkan data dengan cara mencatat dan mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen-dokumen terkait dengan permasalahan yang di teliti.
2. Tes, digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa yang di perlukan dalam penelitian ini di gunakan alat pengumpulan data berupa pretest dan posttes yang dibuat berdasarkan indikator yang sesuai dengan kompetensi dasar yang harus di capai oleh peserta didik sesuai dengan kurikulum pembelajaran.
3. Teknik dokumentasi, teknik untuk mengetahui gambaran melalui proses yang sedang berlangsung. Pendistribusian alat tes pada sample dan waktu pelaksanaan pengambilan data di lakukan sesuai dengan jadwal pembelajaran biologi sekolah. Dan data di peroleh dari pelaksanaan penelitian.

VII. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan adalah uji t, proses pengolahan datanya menggunakan SPSS 21.0. Sebelum dilakukan uji, terlebih dahulu akan dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data dari penelitian diperoleh dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Menentukan Hipotesis

H_0 : Sample tidak berdistribusi normal

H_1 : Sample berdistribusi normal

a. Keputusan uji

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak atau $\text{sig} > 0,05$ maka H_1 di terima.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas di gunakan apabila sebuah uji normalitas memberikan indikasi data hasil penelitian berdistribusi normal ,maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas dari sample penelitian ini. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah kedua kelompok mempunyai variasi yang homogen atau tidak homogen. Menentukan Hipotesis

H_0 : Sample berasal dari populasi yang tidak homogen.

H_1 : Sample berasal dari populasi yang homogen.

a. Keputusan uji

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak atau $\text{sig} > 0,05$ maka H_1 di terima

3. Uji Hipotesis

Uji-t bertujuan untuk membuktikan apakah hipotesis yang di tetapkan diterima atau ditolak. Untuk menentukan apakah terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan menggunakan media *Mind Mapping* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran ceramah. Analisis ini menggunakan SPSS 21.0 yaitu menggunakan uji -t.

3. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa

a. Test awal (*Pretest*)

Pretest diberikan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang akan diberikan sebelum diberikan model pembelajaran pada tiap kelas. Data hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Perhitungan Skor Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Tes Awal (*pretest*)

Perhitungan	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Skor	1000	1.005
Rata-rata	38.46154	37,22
Skor Tertinggi	65	60
Skor Terendah	20	20
Jumlah Siswa	26	27

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat diketahui bahwa hasil pretest kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata sebesar 38,46 skor tertinggi 65 dan skor terendahnya 20. Sedangkan hasil pretest kelas control mempunyai nilai rata-rata sebesar 37,22 dengan skor tertinggi 60 dan skor terendah 20. Sebelum melakukan uji hipotesis akan dilakukan uji parsyarat yaitu uji normalits dan homogenitas terlebih dahulu. Uji normlitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil pretest siswa tersebut berdistribusi normal

atau tidak dan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil *pretest* tersebut homogen atau tidak.

1) Uji Normalitas Data *Pretest*

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah data dalam sebuah *t-test* berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas disini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Suatu data dikatakan normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), sedangkan jika taraf signifikansinya kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka data dikatakan tidak normal. Uji normalitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Nilai Pretest

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Pretest
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	37.83
	Std. Deviation	12.500
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.137
	Negative	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		.995
Asymp. Sig. (2-tailed)		.275

Berdasarkan tabel 5 uji normalitas menggunakan uji one-sample Kolmogorov-smirnov test diatas didapatkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai sig 0,275 lebih besar dari 0,05 ($0,275 > 0,05$) Hal menunjukkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas Data *Pretest*

Uji homogenitas untuk menguji apakah data hasil *pretest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak. Suatu data dikatakan homogen jika nilai *Levene Statistic* maupun signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), sedangkan jika nilai *Levene Statistic* atau taraf signifikansinya kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka data dikatakan tidak homogen.

Tabel 6 Hasil Uji Homogenitas Nilai Pretest

Test of Homogeneity of Variances			
Pretest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.359	1	51	.249

Berdasarkan tabel 6 hasil uji homogenitas dengan menggunakan uji *levene statistic* pada spss 21.0 dihasilkan nilai signifikan sebesar 0,249 yang artinya lebih besar dari 0,05 ($0,249 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* siswa mempunyai varian yang homogen.

3) Uji Hipotesis *pretest* (kemampuan awal)

Setelah diketahui bahwa data *pretest* ini berdistribusi normal dan homogen maka untuk melihat perbedaan hasil belajar awal siswa dari kedua kelas dilakukan uji t yang hasilnya sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
									Lower	Upper	
Pretest	Equal variances assumed	1.359	.249	.358	51	.722	1.239	3.464	-5.715	8.193	
	Equal variances not assumed			.356	48.521	.723	1.239	3.476	-5.749	8.227	

Dari tabel 6 dapat dilihat hasil uji t diperoleh nilai signifikan sebesar 0,722 lebih besar dari 0,05 ($0,722 > 0,05$) serta T_{hitung} 0,358 dan T_{tabel} 2.007 artinya T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} ($0,358 < 2.007$) sehingga dari tabel pretest hasil belajar diatas diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan. Karena tidak terdapat perbedaan maka pada analisis selanjutnya digunakan nilai *posttest*.

b. Tes Akhir (*Posttest*)

Posttest diberikan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah diberikan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol serta untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan menggunakan *Mind Mapping*, yang telah diberikan berpengaruh atau tidak terhadap hasil belajar biologi siswa di SMAN 8Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Data hasil *posttest* dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Perhitungan Skor Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Tes Akhir (*posttest*)

Perhitungan	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol

Jumlah Skor	2000	1840
Rata-rata	76,92	68.51
Skor Tertinggi	90	85
Skor Terendah	65	50
Jumlah Siswa	26	27

Berdasarkan tabel 7 diatas, dapat diketahui bahwa hasil *posttest* kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata sebesar 76,92, skor tertinggi 90 dan skor terendahnya 65. Sedangkan hasil *posttest* kelas kontrol mempunyai nilai rata-rata sebesar 68,51 dengan skor tertinggi 80 dan skor terendah 50.

Sebelum melakukan uji hipotesis akan dilakukan uji parsyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil *posttest* siswa tersebut berdistribusi normal atau tidak dan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil *posttest* tersebut homogen atau tidak.

1) Uji Normalitas Data *Posttest*

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah *t-test* mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Suatu data dikatakan normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), sedangkan jika taraf signifikansinya kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka data dikatakan tidak normal.

Berikut ini merupakan uji normalitas data nilai *posttest* pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan menggunakan media *Mind Mapping* dan kelas kontrol menggunakan model konvensional

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Nilai Posttest

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Posttest
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	72.64
	Std. Deviation	8.526
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.112
	Negative	-.146
Kolmogorov-Smirnov Z		1.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.211

Berdasarkan tabel 8 uji normalitas menggunakan uji one-sample Kolmogorov-smirnov test diatas didapatkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai sig 0,211 lebih besar dari 0,05 ($0,211 > 0,05$) Hal menunjukkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas Data *Posttest*

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji apakah data hasil *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak. Suatu data dikatakan homogen jika

nilai *Levene Statistic* maupun signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), sedangkan jika nilai *Levene Statistic* atau taraf signifikansinya kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka data dikatakan tidak homogen.

Data hasil uji homogenitas dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 21 dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Homogenitas Nilai *Posttest*

Test of Homogeneity of Variances				
Posttest	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	1.152	1	51	.288

Berdasarkan tabel 9 hasil uji homogenitas dengan menggunakan uji *levene statistic* pada spss 21.0 dihasilkan nilai signifikan sebesar 0,288 yang artinya lebih besar dari 0,05 ($0,288 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* siswa mempunyai varian yang homogen. Setelah diketahui bahwa data *posttest* hasil belajar siswa berdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogeny maka untuk melihat pengaruh *posttest* antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan menggunakan media *Mind Mapping* dan kelas kontrol menggunakan model konvensional dilanjutkan dengan uji-t hasilnya sebagai berikut:

3) Uji Hipotesis *posttest*

Metode statistik yang digunakan untuk uji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji statistik parametrik, yaitu *Independent Sample T-Test*. Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Hasil perhitungan uji *Independent T-Test* dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 21 sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
<i>Posttest</i>	Equal variances assumed	1.152	.288	4.096	51	.000	8.405	2.052	4.285	12.5245

Equal variances not assumed	4.112	49.609	.000	8.405	2.044	4.29	12.511
						8	

Dari tabel 10 dapat dilihat hasil uji t diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 > 0,05$) serta T_{hitung} 4.096 dan T_{tabel} 2.007 artinya T_{hitung} 4.096 lebih besar dari T_{tabel} 2.007 sehingga dari tabel posttest hasil belajar diatas dapat disimpulkan model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) dengan menggunakan media *Mind Mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen. Jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima.

PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan menggunakan media *Mind Mapping* pada kelas eksperimen dan model konvensional pada kelas kontrol. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat nilai rata-rata pada kelas eksperimen 76,92 dan kelas kontrol 68,51 sehingga dapat disimpulkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan menggunakan media *Mind Mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan menggunakan media *Mind Mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar karena penerapan model pembelajaran STAD yang diakhir pembelajaran diberikan kuis untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan pemberian penghargaan bagi siswa yang berprestasi itu mendorong siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan siswa lebih bersemangat serta dalam proses pembelajaran siswa tergolong aktif serta dapat bekerjasama dalam mendapatkan informasi dan siswa membuat catatan berupa *Mind Mapping* untuk memudahkan siswa dalam mengingat, menghafal dan memahami materi yang di ajarkan. Hal ini didukung Harahap (2013) Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan segala aktivitas belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan yang telah dimiliki maupun meningkatkan kemampuan baru, aktivitas pembelajaran tersebut dilakukan dalam kegiatan kelompok, sehingga antar peserta dapat saling membelajarkan melalui tukar pikiran, pengalaman, maupun gagasan-gagasan dan antar siswa lebih terlihat aktif karena mereka bersaing dalam kelompok. Menurut Anifah, dkk (2014) Pembelajaran kooperatif STAD juga dapat menumbuh kembangkan minat yang tinggi serta siswa lebih partisipatif, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Menurut Muldayanti (2013) seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu hal, akan merasa tertarik dan terdorong untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan hal tersebut. Dengan adanya rasa senang dan tertarik akan menggunakan apa saja yang dimilikinya untuk melibatkan diri dalam kegiatan tersebut agar mendapat hasil sesuai yang diharapkan. Ketika siswa memiliki minat belajar tinggi, maka siswa tersebut akan mendapat prestasi belajar tinggi, begitu juga sebaliknya.

Media *Mind Mapping* dibuat untuk memudahkan siswa untuk memahami materi yang sedang dipelajari. *Mind mapping* membuat siswa lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. *Mind Mapping*

mengharuskan siswanya untuk mencatat dari materi yang disampaikan oleh guru ke dalam catatan kreatif seperti membubuhkan simbol dan gambar merupakan langkah dalam mengembangkan kreativitas dan kecerdasan anak. Menurut Ngadiyan (2018) *Mind Mapping* sangat efektif untuk mencatat materi pelajaran sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami dan mengingat materi pelajaran secara lebih cepat dan akurat. Hal ini didukung oleh Heriadi (2012) dalam penggunaan media *Mind Mapping* siswa dituntut agar lebih menguasai inti dari materi pembelajaran, siswa lebih kreatif, siswa saling bekerjasama dalam kelompok, terutama pada saat berdiskusi sehingga hasil selama proses tanya jawab diduga banyak menyumbangkan pengetahuan baru bagi siswa sehingga lebih minat dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan menggunakan media *Mind Mapping* terhadap Minat dan hasil belajar Siswa Di SMA Negeri 8 Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Hasil analisis data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan menggunakan media *mind mapping* terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 8 Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.
2. Terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan menggunakan media *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 8 Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan guna meningkatkan mutu pendidikan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan menggunakan media *mind mapping* dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran Biologi pada materi animalia untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa
2. Pembelajaran melalui penerapan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan menggunakan media *mind mapping* harus memperhatikan waktu pelaksanaan serta kelengkapan perangkat pembelajaran untuk disekolah serta materi ajar yang lengkap agar proses pembelajaran berjalan efektif
3. Peneliti lain dapat menindaklanjuti hasil penelitian ini sehingga dapat digeneralisasikan .

DAFTAR PUSTAKA

Anifah, N., Nunuk, S. dan Sri, H. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (Stad)* Dan Konvensional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Mts Negeri

Di Kabupaten Kudus. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 2 (2), Hal 185 – 198.

- Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Baharudin dan Esa, W. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. AR-Rus Media. Yogyakarta.
- Bahi, A.M. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Materi Sistem Pernapasan Pada Siswa Kelas XI IPA SMAK ST. Darius Larantuka Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Budiningsih . 2012. *Belajar dan Pembelajaran* . Rineka Cipta .Jakarta
- Buzan, T. 2005. *Buku Pintar Mind Map*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Fauziah, N., Muhamad, M. dan Agung, N.C.S. 2012. Studi Komparasi Metode Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (Stad) Menggunakan Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Dan Peta Konsep (*Concept Mapping*) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Sistem Periodik Unsur Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri Kebak kramat Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia* (JPK), 2 (2). Tahun 2013
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia. Bandung.
- Harahap, N. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Kognitif, Motivasi, dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Konsep Ekosistem di MTSN Model Bnda Aceh. *Jurnal Dosen STKIP Bina Bangsa Getsempena. Volume 4*
- Hasbullah. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Rajawali pers. Jakarta.
- Heriadi. 2013. Penerapan Mind Mapping pada Pembelajaran Biologi Konsep Sistem Pernapasan Manusia Terhadap Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar. *Jurnal Semir Nasional Pendidikan Biologi FKIP UNS*.
- Hidjiria, D.A., Yunita, W. dan Harmoko. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa kelas XI SMA Negeri 9 Lubuk Linggau. *Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi STKIP-PGRI Lubuk Linggau*.
- Irwandi, 2010. *Strategi Pembelajaran Biologi Berbasis Kontekstual* .UMB Press. Bengkulu.
- Isjoni. 2012. *Cooperative Learning*. Alfabeta. Cv. Bandung.

- Ketut, S. 2010. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Minat Terhadap Lingkungan Pada Siswa Kelas V Sd Se-Desa Sibangkaja *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 2 No. 1*
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami. Metodologi dan Melakukan Penelitian*.UNP Press. Padang.
- Majid, A. 2013.*Strategi Pembelajaran. PT Remaja Rosdakarya*. Bandung.
- Marlina, L., Umami, H., Devy. 2017. Pengaruh Penerapan Model Tps (Think Pair Share) Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Biologi Di Mts Negeri 1 Palembang.*Jurnal Bioilmil*. Volume 3 Nomor 3
- Muldayanti, N. 2013.Pembelajaran Biologi Model Stad Dan Tgt Ditinjau Dari Keingintahuan Dan Minat Belajar Siswa.*Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*
- Nengsih, W. 2016. Penerapan Metode Diskusi Dengan Media Mind Mapping Dalam Upaya peningkatan hasil Belajar.*Jurnal Curricula*. Vol 2, No 1
- Ngadiyan. 2018. Pengaruh Strategi Mind Mapping Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih di Kelas VII MTsN 8 Gunungkidul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Volume 3, Nomor 1
- Puspawati, N., Wayan, L. dan Nyoman, D. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Minat dan Prestasi Belajar IPS pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Nomor 3 Legian – Badung.*E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Putra, A.T., Hairida. dan Ira, L. 2009. Pengaruh Multimedia Berbasis *Mind Mapping* Terhadap Hasil Dan Retensi Belajar Siswa Pada Materi Hidrokarbon . *Skripsi*.Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Untan.
- Rusman . 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT Raja Grafindo Persada.Jakarta.
- Sagala, S. 2008. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Alfabeta. Bandung.
- Sagala, S. 2014. *Konsep dan Makna Pembelajaran*.Alfabeta. Bandung.
- Sari, H., Laili, F.Y. dan Eko, S.W.2016. Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Disertai Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Materi Ekosistem Kelas X. *Skripsi*.Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Untan.
- Sari, N., Rena, L. dan Dahlia. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Berbantuan Media Gambar

- Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri Bangu Purba Tahun 2014/2015.*skripsi*. Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian.
- Suprijono, A. 2009.*Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Pustaka Belajar.Surabaya.
- Suryani, N. dan Leo, A. 2012. Strategi Belajar Mengajar. Ombak.Yogyakarta.
- Suyono, A.2010. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Division) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.*Skripsi*.Universitas Islam Riau.
- Tenriawaru, E.P. 2014. Implementasi *Mind Mapping* Dalam Kegiatan Pembelajaran dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Karakter. *Jurnal Seminar Nasional Volume 01, Nomor 1*
- Tirtarahardja, U. 2012. *Pengantar Pendidikan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Wardani, F. 2016. Efektivitas Pemberian Kuis Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Ips PadaMata Pelajaran Ekonomi.Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak